

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Dari 60 responden, diketahui bahwa mayoritas usianya tergolong kedalam kelompok dewasa sebesar 76,7% di wilayah kerja Puskesmas Tangkit.
2. Responden di wilayah kerja Puskesmas Tangkit yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Demam Berdarah Dengue sebesar 55%.
3. Responden di wilayah kerja Puskesmas Tangkit yang memiliki sikap yang baik mengenai praktek 3M sebesar 55%.
4. Responden di wilayah kerja Puskesmas Tangkit mayoritas yang melakukan kebiasaan untuk menggantungkan pakaian di dalam rumah sebesar 80%.
5. Responden di wilayah kerja Puskesmas Tangkit 100% memiliki Tempat penampungan air untuk kebutuhan sehari-hari di rumah, tetapi hanya 58,3% yang memiliki Tutup penampungan air tersebut.
6. Responden di wilayah kerja Puskesmas Tangkit yang melakukan pembersihan tempat penampungan air <1 kali dalam seminggu hanya 45%.
7. Responden di wilayah kerja Puskesmas Tangkit 100% memiliki kepadatan hunian yang tidak padat.

8. Tidak ada hubungan antara umur responden dengan kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit dengan p value sebesar 1,000.
9. Tidak ada hubungan antara pengetahuan responden terhadap kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit dengan p value sebesar 0,436.
10. Ada hubungan antara sikap responden mengenai praktek 3M dengan kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit dengan p value sebesar 0,001.
11. Tidak ada hubungan antara sikap responden dalam menggantungkan pakaian bekas di dalam rumah dengan kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit dengan p value sebesar 1,000.
12. Ada hubungan antara Perilaku responden dalam menutup tempat penampungan air dengan kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit dengan p value sebesar 0,001.
13. Ada hubungan antara frekuensi responden dalam membersihkan tempat penampungan air dengan kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit dengan p value sebesar 0,000.
14. Variabel yang paling dominan terhadap kejadian Demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tangkit Tahun 2021 adalah variable Frekuensi Pembersihan Tempat penampungan air, karena memiliki nilai B dan OR lebih tinggi disbanding variable lain.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai penyakit demam berdarah *dengue* (DBD), cara pencegahannya dan cara mengobatinya. Hal ini dapat dilakukan dengan upaya melalui program TOT (*Training of Trainer*) antara Puskesmas kepada Kader. Keterlibatan Kader diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktek) masyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan kepada masyarakat adalah seperti penyuluhan, *leaflet* dan media lainnya.

2. Bagi Masyarakat/Pemerintah Desa

Tokoh masyarakat sebaiknya dapat turut serta dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk di lingkungannya, dengan cara menggerakkan masyarakat melalui kegiatan kemasyarakatan, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar minimal seminggu sekali.

3. Bagi Program Kesehatan Lingkungan

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian gabungan antara kuantitatif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam berdarah *dengue*.